

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini angka-angka hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa jurusan akuntansi syariah IAIN Tulungagung tahun 2017-2018. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independen terhadap satu variabel dependen dalam minat berkarir sebagai akuntan public.

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan merupakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.14.

asosiatif ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>44</sup> Pendekatan ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel dalam penelitian ini yaitu Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Penghargaan Finansial, Nilai Sosial Dan Pengembangan Karir Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Study Kasus Mahasiswa S1 Prodi Akuntansi Syariah Angkatan 2017-2018 Institut Agama Islam Negeri Tulungagung).

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data. Berdasarkan variabel yang telah dijelaskan, maka kisi-kisi instrumen yang di gunakan oleh peneliti sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan	No item
1.	Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)	Minat dalam Peningkatan Karir	Berkarir sebagai Akuntan Publik sangat menjanjikan	1-2
			Akuntan publik merupakan karir yang sangat dibutuhkan dimasa depan	
		Minat dalam Peningkatan Kualitas Pribadi	Profesi Akuntan Publik merupakan profesi yang terlihat sangat berkualitas	3-4
			Saya ingin menjadi Akuntan Publik karena sudah menjadi cita-cita saya	
		Minat dalam Hasil Kerja	Pendapatan yang tinggi sebagai Akuntan Publik	5-6
			Masa depan saya akan terjamin jika bekerja sebagai Akuntan Publik	
2.	Pertimbangan	Ketersediaan	Saya merasa minimnya	7-10

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D...* hlm.11.

	Pasar Kerja (X <sub>1</sub> )	Pasar Kerja	jumlah akuntan publik di Indonesia		
			Saya merasa sudah tersedianya informasi lowongan pekerjaan		
			Saya dapat menemukan wadah para pencari kerja		
			Saya merasa akan mendapatkan sarana kerja yang memadai		
		Keamanan Dalam Bekerja	Saya merasa akan mendapatkan sarana kerja yang memadai		11-13
			Saya akan mendapat jaminan keselamatan kerja		
	Perusahaan akan menjamin pekerja dari kerusakan ataupun kerugian di tempat kerja				
	Keuntungan Dalam Pertimbangan Pasar Kerja	Saya merasa akan dapat meminimalisir kesalahan pemilihan pasar kerja	14-15		
		Saya merasa akan terhindar dari pemberhentian kerja (PHK)			
3	Pengakuan Profesional (X <sub>2</sub> )	Pengakuan Terhadap Prestasi	Saya akan mendapatkan apresiasi jika kinerja memenuhi target	16-18	
			Perusahaan akan memberi penghargaan terhadap dedikasi karyawan		
			Atasan akan memberi pujian di depan karyawan lain jika kinerja saya memuaskan		
		Pengakuan Terhadap Kreativitas/ Inovasi	Saya merasa hal ini akan mendorong motivasi untuk tetap berkembang	19-20	
			Pimpinan akan selalu menerima masukan dari pegawai		
		Pengalaman Kerja yang	Saya memiliki keahlian di bidang lain	21-22	

		bervariasi		
			Saya merasa akan mengasah kemampuan di bidang lain agar dapat mendapat pengalaman	
4	Penghargaan Finansial (X <sub>3</sub> )	Lingkungan Kerja	Perusahaan akan selalu melakukan peningkatan jaminan terhadap pekerja	23
		Insentif	Perusahaan akan memberikan kompensasi untuk menambah semangat kerja	24
		Tunjangan	Perusahaan akan menyediakan tunjangan kesehatan pekerja	25-27
			Pekerja akan mendapatkan THR setiap hari raya	
			Tunjangan pokok	
		Fasilitas Kerja	Perusahaan akan memberikan akomodasi	28-29
Perusahaan akan meningkatkan fasilitas				
5	Nilai Sosial (X <sub>4</sub> )	Pengaruh Nilai Sosial	Saya akan memiliki kesempatan untuk berinteraksi	30-32
			Saya akan mendapat perhatian dalam setiap perilaku individu	
			Saya merasakan Kepuasan tersendiri secara pribadi	
6	Pengembangan Karir (X <sub>5</sub> )	Prestasi	Saya akan meningkatkan potensi diri	33-34
			Saya akan mendapat apresiasi jika memiliki prestasi lebih	
		Pendidikan	Saya merasa pendidikan yang saya dapat memutuskan dimana saya akan bekerja	35-36
			Saya merasa pendidikan akan dapat mempengaruhi minat kerja	

		Pengalaman	Saya akan mendapat kesan tersendiri jika memiliki pengalaman kerja	37-38
			Saya akan mendapat kesan tersendiri jika memiliki pengalaman kerja	
		Faktor Nasib	Saya merasa keberuntungan juga berpengaruh terhadap pekerjaan apa yang akan saya dapatkan	39

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah angkatan tahun 2017-2018 IAIN Tulungagung karena mahasiswa yang menempuh jurusan akuntansi syariah lebih mendalami tentang akuntansi dibandingkan dengan mahasiswa yang menempuh jurusan lain. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 491 mahasiswa angkatan 2017-2018 yang telah mengikuti mata kuliah audit dan perpajakan

Jumlah populasi dalam riset atau penelitian ini dapat dituangkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Data mahasiswa akuntansi syariah tahun 2017**

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2017	231
2018	260

2019	256
2020	224

Sumber : PDdikti, Bagian akademik dan kemahasiswaan IAIN Tulungagung,  
2021

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan yang sesuai maksud penelitian, pertimbangan ini diambil dari tujuan utama *purposive* sendiri adalah untuk dapat menghasikan jumlah sampel yang dapat diterima secara logis dan dapat sebagai perwakilan dari sebuah populasi. *Purposive sampling* juga tepat digunakan oleh peneliti yang memang memiliki kriteria tertentu agar hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan peneliti serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif.

Dalam penerapan *purposive sampling* hanya sebagian yang dijadikan sampel dari keseluruhan jumlah populasinya, peneliti telah menentukan kriteria tertentu yang akan digunakan syarat sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2017 yang telah mengikuti mata kuliah audit dan perpajakan
- 2) Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2018 yang telah mengikuti mata kuliah audit dan perpajakan

**Tabel 3.3**  
**Penetapan kriteria sampel penelitian**

Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung Angkatan tahun 2017	231
--	-----

yang mengikuti mata kuliah audit dan perpajakan	
Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung Angkatan tahun 2018 yang mengikuti mata kuliah audit dan perpajakan	260
Jumlah Populasi penelitian	491

Karena terdapat keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sebagian sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil berdasarkan teori slovin :

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Dimana : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e =Tingkat kesalahan

Jumlah populasi mahasiswa Progam studi Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2017-2018 sebanyak 491 orang, kemudian dengan jumlah populasi tersebut jumlah dimasukkan kedalam rumus dengan menggunakan signifikasi (10%=0,1) sehingga diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus Slovin: } n &= \frac{491}{491 (0,1)^2 + 1} \\ &= 83,07 \text{ jika dibulatkan menjadi } 83 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini berjumlah 83 mahasiswa.

### **C. Teknik Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner. Menurut sugiyono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang disebarakan berupa daftar pertanyaan tertulis kepada responden mengenai pengaruh pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai sosial dan pengembangan karir terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dengan pertanyaan tertutup (*close-ended questions*). Kuesioner tertutup merupakan pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden dengan jawaban yang sudah dibatasi sehingga tidak memungkinkan responden menjawab panjang lebar atau tidak sesuai dengan intinya.

### **D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber Data**

Untuk memperoleh data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu berasal dari data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif instrumen pengumpulan data merupakan alat yang daapt membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang terdapat hubungan dengan penelitian yang sedang

dilakukan. Instrumen yang dimaksudkan seperti dalam bentuk lampiran pengujian, tes keahlian, angket dan lembar observasi.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer dapat diperoleh dari tempat studi yaitu didapatkan langsung dari mahasiswa akuntansi syariah IAN Tulungagung. Yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, sumber data yang didapat memberikan pernyataan dan juga jawaban pada kuesioner penelitian.
- b. *Place*, merupakan gambaran secara umum mengenai keadaan yang terjadi pada lokasi penelitian dan berkaitan dengan masalah yang akan dijadikan objek penelitian.

## **2. Variabel Penelitian**

Dalam suatu penelitian variabel memiliki peran sebagai petunjuk sekaligus sebagai objek agar dapat diteliti lebih dalam lagi. Selain itu variabel peneliti karakternya dapat berubah, sehingga besar kemungkinan dalam penelitian lain karakternya dapat berubah. Variabel ini nantinya akan dijadikan alat untuk merumuskan atau membuat kesimpulan pada penelitian.<sup>45</sup>

Pada penelitian ini variabel penelitian terdapat dua macam, yakni yang termasuk dalam variabel bebas pada penelitian ini adalah teknologi yang pertimbangan pasar kerja (X1), pengakuan profesional (X2), penghargaan finansial (X3), nilai sosial (X4), pengembangan karir (X5). Sedangkan yang termasuk variabel terikat pada penelitian. di sini adalah minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik (Y).

---

<sup>45</sup> Sandu Siyoto, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hal. 50

- a. Dependent variable (Y), variabel yang dijelaskan, yang bisa dipengaruhi atau bergantung nilainya pada variabel bebas (X), biasanya disebut juga sebagai variabel terikat. Yang termasuk variabel dependent di penelitian ini yaitu minat mahasiswa berkarir sebagai akauntan publik. Variabel minat menjadi variabel dependen sebab variabel ini dapat dipengaruhi oleh variabel yang beragam.
- b. Independent variable (X) atau variabel bebas adalah variabel yang mampu untuk mengembangkan dan bisa menjadi alasan/penyebab terjadinya suatu gejala perubahan pada variabel terikat (Y), yang berpengaruh secara positif ataupun negatif. Berikut adalah variabel bebas yang digunakan oleh peneliti; X1 = pertimbangan pasar kerja, X2 = pengakuan profesional, X3 = penghargaan finansial, X4 = nilai sosial, X5 = pengembangan karir.
- c. Skala Pengukuran

Variabel penelitian yang terdapat pada penelitian ini nantinya akan diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert dapat digunakan untuk memperoleh data berupa jawaban dari setiap responden tentang problema penelitian dengan memilih pernyataan (yang diberi nilai untuk setiap pilihan jawaban) dari pilihan yang tersedia. Berikut ini adalah nilai dari setiap macam jawaban/pernyataan :

5 = Sangat Setuju

4 = Cukup Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju.

### E. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian merupakan perlengkapan yang digunakan untuk mencari data primer yang berasal dari responden guna untuk sumber data dalam sebuah penelitian survei. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan:

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan dalam penelitian, dengan demikian data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.<sup>46</sup> Uji Validitas juga dapat diartikan ada tidaknya kaitannya pengukuran dan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini. Tinggi rendahnya validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan *metode person's product moment correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pernyataan dengan skor total.<sup>47</sup>

Uji validitas memiliki tujuan agar dapat memperkirakan valid tidaknya suatu item pertanyaan. Uji validitas ini akan dilakukan pada mahasiswa akuntansi syariah IAIN Tulungagung angkatan tahun 2017-2020. Uji validitas ini memiliki nilai keakuratan yang tinggi atau bisa

---

<sup>46</sup> Ilham Agustian, Harius Eko Saputra, Antonio Imanda, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu", (Jurnal Professional FIS UNIVED Vol.6 No.1 2019), hlm.45

<sup>47</sup> Sugiyono, "Metode penelitian pendidikankualitatif, kuantitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.149

disebut uji validitas ini benar-benar dapat mengukur apa yang memang seharusnya diukur.

Instrumen akan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ , dengan  $n$  adalah jumlah sampel.

Validitas instrumen dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = \frac{T_{\text{tabel}}}{\sqrt{df + t^2_{\text{tabel}}}}$$

Keterangan :

$df$  = Degree of freedom ( $v = n-2$ )

$n$  = Banyaknya sampel

$t_{\text{tabel}}$  = Nilai quartile

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini, bisa dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan nilai signifikan 0,3 maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dengan nilai signifikan 0,3 maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk menguji keabsahan hasil dari penelitian ini. Peneliti menggunakan metode korelasi *Person*. Dengan menggunakan metode ini akan membuat korelasi antar setiap skor dalam kuesioner dengan jumlah total keseluruhan skor instrument kuesioner. Jika indikatornya  $p$

(Probabilitas) menunjukkan hasil signifikan maka instrument tersebut valid. Begitu juga sebaliknya apabila  $p$  (Probabilitas) menunjukkan hasil yang tidak signifikan maka instrument pada penelitian tersebut harus dibatalkan. Batasan nilai signifikan untuk setiap sektor item pada kuesioner ditentukan dengan korelasi *product moment* lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t$ -table (0.3).<sup>48</sup> Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan terhadap 30 responden dengan nilai signifikansi 5%.

Langkah yang dapat dilakukan jika menemukan hasil tidak valid adalah sebagai berikut :

1. Mengganti pertanyaan tersebut dengan pertanyaan yang baru, lalu disebarkan kembali kepada responden, dan di uji validitas kembali.
  2. Membuang pertanyaan tidak valid.<sup>49</sup>
- b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan persamaan dari hasil pengukuran atau pengamatan apabila fakta hidup tadi diukur berulang kali dalam jangka waktu yang berlainan. Uji reliabilitas juga dapat dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama

---

<sup>48</sup> Ahmad Dahlan M, *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.3 No. 1, 2017), hlm 77.

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 144-145

(tidak berbeda jauh).<sup>50</sup> Rumus mengukur koefisien reliabilitas sebagai berikut :

$$\text{Alpha Cronbach : } r = \frac{K}{K-1} \left[ \frac{1 - \sum a^2b}{a^2b} \right]$$

Dimana : r : Reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pernyataan

$\Sigma a^2b$  : Jumlah varian butir

$a^2b$  : Total varian butir

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronboach's Alpha > 0,60 maka kuisisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten
2. Jika nilai Cronboach's Alpha < 0,60 maka kuisisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk dapat mengkaji data penelitian, termasuk perlengkapan statistik yang dapat digunakan dalam kegiatan penelitian. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>50</sup> Ilham Agustian, Harius Eko Saputra, Antonio Imanda, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu", (Jurnal Professional FIS UNIVED Vol.6 No.1 2019), hlm.46

## 1. Uji Instrumen

Menggunakan uji validitas maupun uji reabilitas.

### a. Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dari penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut sah atau tidak dengan cara menentukan korelasi antara score butir pertanyaan dengan total score-nya.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas menguji apakah hasil jawaban dari kuesioner sesuai untuk penelitian telah valid. Pada uji validitas ini digunakan korelasi product moment pearson (metode interkorelasi). Cara pengukurannya dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing item pertanyaan pada kuisisioner dengan skor total kuisisioner. Jika nilai  $r > r$  tabel dan atau nilai  $\text{sig} < 0,05$ , maka item pertanyaan di anggap valid.<sup>51</sup>

### b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap alat pengukur

---

<sup>51</sup> I'anutut Thoifah. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. (Malang: Anggota IKAPI, 2015) hlm. 112

seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Pada prinsipnya uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh sebagai misal hasil dari jawaban kuesioner yang kita bagikan. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas ini adalah teknik cronbach alpha. Pengukuran reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach, jika  $(\alpha) > 0,60$  maka reliabilitas pernyataan bisa diterima.<sup>52</sup>

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji ini dilakukan dengan menguji data variabel bebas (x) dan data variabel terikat (y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki digstribusi normal. Uji normalitas dapat diketahui melalui grafik Normal P-P plot. Apabila titik-titik telah mengikuti garis lurus, maka dapat dikatakahn residual telah mengikuti distribusi normal. Pada penelitian ini untuk menguji normalitas distribusi peneliti menggunakan SPSS.

### **b. Uji Multikolinearitas**

---

<sup>52</sup> Ibid., hlm. 114

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik yaitu yang tidak terdapat korelasi linier/hubungan yang kuat antara variabel bebasnya. Uji multikolinieritas dapat menggunakan nilai yang berasal dari *Tolerance* dan *VIF* (*variance influence factor*) yang berasal dari hasil perhitungan regresi berganda. Jika nilai *Tolerance*  $>0,10$  dan jika nilai *VIF*  $< 10$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disimpulkan bahwa homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas (titik-titik menyebar) maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas. Terdapat dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan  $> 0.05$  tidak akan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, dan sebaliknya apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka akan terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu. Autokorelasi muncul pada regresi

yang menggunakan data berkala (*time series*).<sup>53</sup> Untuk mengetahui atau mendiagnosa adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (D-W Test). Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* pada model regresi dan tidak terdapat variabel lagi diantara variabel bebas.

### 3. Uji Ketetapan Model

Dalam penelitian kali ini akan menggunakan cara pengujian menggunakan model analisis regresi linier berganda. Analisis regresi merupakan suatu metode sederhana yang berguna untuk melakukan investigasi tentang hubungan fungsional antara beberapa variabel.<sup>54</sup> Analisis regresi berganda akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel pertimbangan pasar kerja (X1), pengakuan profesional (X2), penghargaan finansial (X3), nilai sosial (X4), pengembangan karir (X5) terhadap variabel dependen minat berkarir sebagai akuntan publik (Y). Dalam menjawab analisisnya akan dipecahkan dengan bantuan software SPSS 20.0. Bentuk umum analisis regresi berganda seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y = Minat berkarir sebagai akuntan publik (konstanta)

X1 = Pertimbangan Pasar Kerja

---

<sup>53</sup> Ali Mauludi, "Analisis Data Dengan Statistik", (Jakarta: Alim's Publishing, 2020), hal. 170

<sup>54</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal. 61

- X2 = Pengakuan Pasar Kerja  
X3 = Penghargaan Finansial  
X4 = Nilai Sosial  
X5 = Pengembangan Karir  
e = residual  
b1-3 = koefisien regresi

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji t (Parsial) dan uji F (Simultan).<sup>55</sup> Jadi yang dimaksud dengan Uji hipotesis pada penelitian ini adalah uji yang dilakukan untuk melihat kebenaran Hipotesis penelitian yang diuji menggunakan Uji t (Parsial dan Uji F(Simultan).

### a. Uji t (Parsial)

Pengujian secara parsial atau individu, tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah dari masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka hipotesis ditolak yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, hal.105

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila dilihat dari nilai signifikansinya<sup>56</sup>:

- Jika nilai Signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 artinya terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
- Jika nilai Signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 artinya tidak berpengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Serta nilai signifikan t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana dengan syarat sebagai berikut Jika nilai Sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak, dan Jika nilai Sig. < 0,05, maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.<sup>57</sup>

Dapat disimpulkan bahwa uji t (parsial) pada penelitian ini adalah digunakan untuk melihat apakah dari masing-masing variabel Pertimbangan Pasar Kerja  $X_1$ , Pengakuan Profesional  $X_2$ , Penghargaan Finansial  $X_3$ , Nilai Sosial  $X_4$ , Pengembangan Karir  $X_5$ . Secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik (Y) dengan memenuhi syarat Uji t diatas.

#### b. Uji F (Simultan)

Pengujian secara bersama-sama atau simultan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara

---

<sup>56</sup> Duwi Priyanto, “5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 1 ”, (Yogyakarta: Andi, 2009)hal. 149

<sup>57</sup> Dergubson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi* ,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2000), hlm.259

signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji F yaitu membandingkan antara F-hitung dengan F-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak yaitu variabel-variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis diterima yaitu variabel dependen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen..

Dapat disimpulkan bahwa uji F (Simultan) pada penelitian ini adalah digunakan untuk melihat apakah variabel Pertimbangan Pasar Kerja  $X_1$ , Pengakuan Profesional  $X_2$ , Penghargaan Finansial  $X_3$ , Nilai Sosial  $X_4$ , Pengembangan Karir  $X_5$  secara bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik (Y) dengan memenuhi syarat Uji F diatas.

c. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah R square. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah Adjusted R Square.<sup>58</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Koefisien diterminasi pada penelitian ini adalah untuk melihat presentase total dalam variabel keputusan

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, hal. 338

menjadi akuntan publik (Y) yang dijelaskan oleh variabel Pertimbangan Pasar Kerja  $X_1$ , Pengakuan Profesional  $X_2$ , Penghargaan Finansial  $X_3$ , Nilai Sosial  $X_4$ , Pengembangan Karir  $X_5$  Dan diukur dengan hasil Adjusted R Square.